

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus. Studi Kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Rahardjo, 2017). Suatu kasus tidak mesti karena ada masalah, akan tetapi sesuatu bisa dijadikan kasus karena keunggulan atau keberhasilan (Sukmadinata, 2016).

Studi kasus memiliki tujuan untuk menghimpun data, untuk kemudian diambil maknanya, sehingga diperoleh pemahaman dari kasus tersebut. Perlu digaris bawahi, bahwa kasus sama sekali tidak mewakili populasi dan memang tidak dimaksudkan untuk mendapatkan kesimpulan dari populasi, karena kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Dan setiap kasus memiliki karakteristik sendiri-sendiri. Teknik pengumpulan datanya berupa wawancara, observasi, dan studi dokumenter yang keseluruhannya diarahkan untuk mendapatkan kesatuan data dan kesimpulan (Sukmadinata, 2016). Studi kasus dalam penelitian ini adalah studi kasus observasi dimana pengambilan datanya peneliti ikut terlibat dalam suatu kegiatan atau participant observation sesuai dengan yang menjadi fokus penelitiannya.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dalam penyajian datanya, sehingga

terdeskripsikan bagaimana strategi *Musyrif* dalam membentuk karakter disiplin dan religius santri di Pondok Pesantren ABI Center.

Pengunaan jenis, pendekatan serta penyajian data ini, sangat cocok karena studi ini tidak berhubungan dengan angka statistik untuk kesimpulannya, melainkan dengan mendeskripsikan, mengurai bagaimana strategi *Musyrif* dalam membentuk karakter disiplin dan religius santri di Pondok Pesantren ABI Center.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Pondok Pesantren ABI Center yang berada di Tilatang Kamang, Kab. Agam. Jangka waktu penelitian ini kurang lebih tiga bulan terhitung sejak observasi awal, menyesuaikan kalender akademik

C. Sumber Data Dan Informan

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan informan yang tepat sehingga data yang dihasilkan benar-benar berkualitas dan dapat memenuhi data yang dibutuhkan. Menurut Ulber Silalahi, responden yang suka bicara secara bebas, berani, terbuka dan objektif merupakan responden yang sangat baik, sebaliknya mereka yang tidak bersedia untuk diwawancarai, tertutup, tidak objektif dan kurang berani dalam mengungkapkan informasi akan memberikan masalah dalam data wawancara (Silalahi, 2012). Adapun sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah SMP IT ABI Center, Kepala Pengasuhan Asrama, dan musyrif asrama Pondok Pesantren ABI Center. Selain itu penulis juga mengambil data hasil wawancara dengan waka kesiswaan dan alumni Pondok Pesantren ABI Center untuk mendukung hasil penelitian ini.

Jadi yang menjadi informan dalam penelitian ini jumlahnya ada sembilan informan yaitu: satu orang kepala sekolah, satu orang kepala pengasuhan asrama, tiga orang musyrif, satu orang waka kesiswaan, dua orang pengurus organisasi dan dua alumni Pondok Pesantren ABI Center tahun 2025. Adapun proses wawancara dimulai dari 15 Mei – 27 Juli 2025

Untuk mendukung hasil penelitian ini, penulis juga berhasil mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan aktifitas kegiatan Musyrif dalam membentuk karakter disiplin dan religius santri, baik berupa foto, file dokumen, dan lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara memperoleh, serta mengumpulkan data sesuai dengan data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif interaktif yang mana teknik pengumpulan datanya mengambil langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya, untuk kemudian dideskripsikan secara kompleks dan menyeluruh dari kacamata informan (Sukmadinata, 2016). Langkah tersebut dilakukan dengan:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati, mengingat, dan mencatat hal-hal penting terkait objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam melakukan penelitian peneliti hendaknya senantiasa memperhatikan situasi, waktu, dan aktivitas yang dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi partisipatif yaitu peneliti mengikuti kegiatan daripada objek penelitian, merasakan suka dan duka, sehingga

peneliti memperoleh gambaran secara nyata tanpa dibuat-buat. Peneliti akan mencatat, merekam, baik secara terstruktur maupun semi terstruktur terkait aktivitas dalam lokasi penelitian (Kusairi, 2014).

Observasi dalam penelitian ini dilakukan antara tanggal 13 April 2025 sampai dengan tanggal 20 Mei 2025. Dalam melakukan observasi, peneliti melakukannya secara selektif. Setiap temuan yang didapatkan dicatat dalam bentuk deskriptif guna mempermudah pemahaman. Karena observasi sejatinya adalah gabungan daripada tiga aktifitas yaitu; mengamati, mengingat, dan mencatat. Adapun hasil daripada observasi sebagaimana terlampir

b. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dan pemberi informasi (Noor, 2012). Dalam melakukan wawancara peneliti melakukannya secara *face to face* atau berhadapan langsung dengan informan, atau terlibat dalam *focus group*. Dalam melakukan wawancara, peneliti juga melihat situasi dan kondisi daripada informan, sehingga data yang dihasilkan benar-benar sesuai realitanya. Dalam memberikan pertanyaan, peneliti bertanya dengan pertanyaan yang bersifat umum dengan format terstruktur maupun tidak terstruktur sesuai dengan cara yang hendak dipakai oleh peneliti. Peneliti selalu berusaha untuk membuat informan merasa tidak bosan dan selalu rileks

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dengan informan kunci yaitu wawancara yang dilakukan terhadap orang atau informan yang memiliki pengetahuan, status, serta ketrampilan berkomunikasi, serta ingin

memberikan sumbangan kepada peneliti (Sukmadinata, 2016). Wawancara dilakukan antara tanggal 15 Mei – 27 Juli 2025. Adapun Hasil Wawancara Sebagaimana Terlampir

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan beberapa dokumen baik berupa foto, dokumen atau surat-surat, file, catatan harian, dokumen bersifat publik seperti majalah, koran, laporan umum atau dokumen privat seperti catatan harian, program kerja, surat, email. Teknik pengumpulan model ini sangat membantu dalam mengungkap apa yang menjadi fokus dalam penelitian (Kusairi, 2014). Dalam penelitian ini, penulis berhasil mengumpulkan beberapa dokument diantaranya file kegiatan Pondok Pesantren ABI Center, foto-foto, dokument tertulis, file catatan harian, data siswa dan lainnya yang mendukung dalam penelitian ini sebagaimana terlampir.

E. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan (Darmadi, 2014):

1. Mengorganisir informasi
2. Membaca keseluruhan informasi dan memberi kode
3. Membuat suatu uraian secara terperinci dan detail mengenai kasus yang diteliti dan konteksnya
4. Peneliti menetapkan pola dan mencari hubungan antara beberapa kategori
5. Peneliti memberikan interpretasi dan mengembangkan generalisasi natural dari kasus baik untuk peneliti maupun untuk penerapannya pada kasus

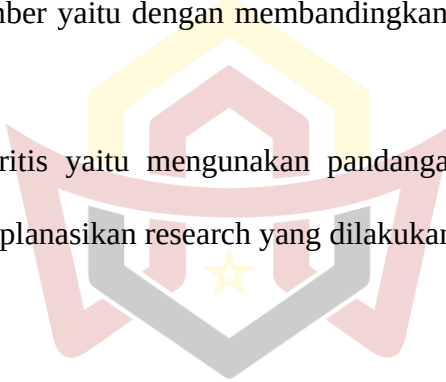
lain.

6. Menyajikannya secara naratif

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah (Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif , 2004):

1. Triangulasi data, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data dengan mengkomparasikan hasil observasi dengan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dikumpulkan.
2. Triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan hasil penelitian dengan penelitian lain.
3. Triangulasi teoritis yaitu menggunakan pandangan lebih dari satu teori untuk mengeksplanasikan research yang dilakukan.



UIN IMAM BONJOL
PADANG